

The Use of Media With English Lyrics To Improve The Mastery Of English Grammar In High School Students State 3 Samarinda

Sutiati*

SMA Negeri 3 Samarinda

ABSTRACT: This study aims to improve English grammar skills for high school students state 3 Samarinda. This study uses a classroom action research design that was carried out at SMA Negeri 3 Samarinda for students of class XI IPS. The results showed that there was a significant increase in students' English grammar mastery as indicated by the data of an increase in students' English grammar mastery. The score of English grammar after the classroom action research was conducted, the percentage improvement was 13%. So, it can be concluded that the song media with English lyrics can improve students' grammar mastery.

ARTICLE HISTORY

Received: 17-10-2022

Accepted: 31-10-2022

KEYWORDS

English grammar;
students of high
school; English songs

Introduction

Kemampuan adaptasi di era revolusi industri 4.0 menuntut setiap manusia untuk memiliki keterampilan tambahan. Salah satu kemampuan yang sudah semestinya dimiliki oleh siswa SMA yakni keterampilan berbahasa Inggris (Iswara dkk., 2018). Bahasa Inggris memiliki banyak aspek untuk dipelajari dan dikuasai. Menurut Sutrisno dan Karnadi (2021) penguasaan Bahasa Inggris merupakan hal yang sangat penting dalam berkomunikasi dan sifatnya universal, maka dari itu keterampilan berbahasa Inggris bahkan sudah diajarkan kepada kita ketika masih duduk dibangku kanak-kanak. Keterampilan mendengarkan (*Listening*), keterampilan berbicara (*Speaking*), keterampilan membaca dan kosakata (*Reading and Vocabularies*), keterampilan menulis (*Writing*) dan penguasaan tata bahasa (*Grammar Mastery*). Pemerintah mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu mempelajari Bahasa Inggris sebagai modal bagi siswa untuk menghadapi tantangan di masa mendatang yang mengharuskan siswa untuk dapat aktif dalam berbahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis (Visakha, 2019).

Grammar dipandang sebagai salah satu poin penting untuk komunikasi terjadi karena menunjukkan keterampilan bahasa digunakan. Menurut Amali dan Ibnu (2018) Pembelajaran Bahasa Inggris disekolah terkait dengan grammar akan lebih efektif jika dihubungkan dengan gramatikal yang dapat digunakan untuk

CONTACT: Sutiati 

© 2022 The Author(s). Published by Literasi Nusantara Publisher.

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

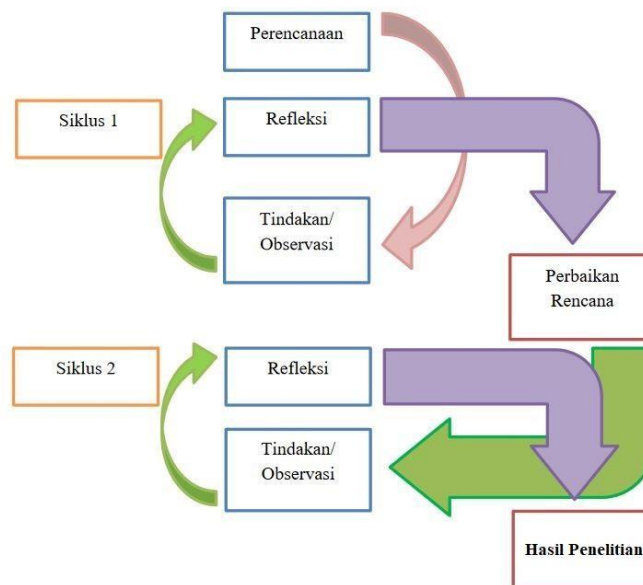
komunikasi. *Grammar* adalah bagian yang paling sulit dan rumit menurut kebanyakan para pembelajar bahasa Inggris khususnya peserta didik jenjang SMA termasuk peserta didik kelas (Masruchin, 2016). *Grammar* bahasa Inggris memiliki lebih dari 25 macam yang semuanya berkenaan dengan rumus-rumus yang harus dikuasai (Nurdiawati, 2020). Penguasaan grammar memiliki peran yang sangat penting di dunia pendidikan khususnya peserta didik SMA. Mereka akan menghadapi banyak tes yang salah satunya adalah bahasa Inggris yang mayoritas soalnya adalah grammar. Contoh tes tersebut adalah tes masuk sekolah kedinasan, tes seleksi Polisi dan ABRI. Sekolah memiliki kewajiban untuk menghantarkan siswa dengan membekali kemampuan Bahasa Inggris yang mendukung mereka dalam melanjutkan studi dan dunia kerja.

Remaja di era milenial ini sering mengeksplorasi bukan hanya budaya Indonesia namun juga budaya manca negara, salah satunya adalah musik. Musik yang digandrungi oleh remaja era milenial kebanyakan adalah musik pop dengan ber lirik Bahasa Inggris. Musik dengan lirik ini sangat dekat dengan kehidupan mereka dan mereka sangat menggemari ini. Beberapa lagu memiliki lirik lagu yang positif terhadap kehidupan mereka seperti tempat untuk mengungkapkan perasaan, bercerita tentang banyak hal, menghibur, memotivasi, dan yang terpenting adalah banyaknya kosa kata yang dapat dipelajari. Menurut Muliana (2020) kemampuan berbahasa akan lebih baik jika menguasai keempat keterampilan berbahasa meliputi; (1) keterampilan membaca; (2) menulis (3) mendengarkan; dan (4) berbicara.

Lagu dengan lirik berbahasa Inggris efektif digunakan sebagai media pembelajaran, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Khoirulhadi, 2020; Megawati dkk., 2022; Zulfa & Utami, 2020). Kita bisa belajar banyak aspek ketika kita belajar bahasa Inggris: mendengarkan, berbicara, membaca, kosa kata, menulis, dan tata bahasa yang dianggap paling sulit oleh kebanyakan pelajar bahasa Inggris. Ini memiliki banyak formula atau pola yang harus dikuasai oleh pembelajar. Berdasarkan fakta bahwa sangat penting bagi pelajar seperti siswa Sekolah Menengah, peneliti telah menemukan cara untuk menguasai tata bahasa Inggris tersebut dengan menggunakan lagu-lagu bahasa Inggris sebagai media yang dapat dilakukan dengan mudah oleh mereka dalam belajar bahasa Inggris selama masa pandemi ini. Lagu apapun termasuk lagu bahasa Inggris sudah sangat familiar di dunia pelajar. Mereka sangat mencintai mereka. Lagu-lagu memiliki banyak efek yang kuat pada mereka seperti cerita dan pesan moral dari lagu, kosakata, pengucapan, dan tata bahasa, tentu saja. Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian maka lagu ber lirik Bahasa Inggris di gunakan sebagai pembelajaran Bahasa Inggris khususnya sebagai upaya untuk peningkatan penguasaan grammar siswa SMA Negeri 3 Samarinda.

Methods

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2022/2023. Sebagai subyek penelitian adalah 28 peserta didik dengan peserta didik laki-laki sebanyak 13 siswa dan perempuan sebanyak 15 peserta didik. Rata-rata mereka berusia antara 15 sampai dengan 18 tahun. Sebagai sumber data primer adalah 28 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Samarinda pada semester 2 tahun pelajaran 2022/2023. Data yang utama adalah data tentang hasil tes grammar. Data penelitian dihimpun melalui satu teknik utama yaitu Tes Tulis dan ditambah sebuah Lembar Observasi. Penelitian ini difokuskan dengan teknik pengumpulan data yang berupa tes berbasis kertas berkenaan dengan materi grammar Bahasa Inggris.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

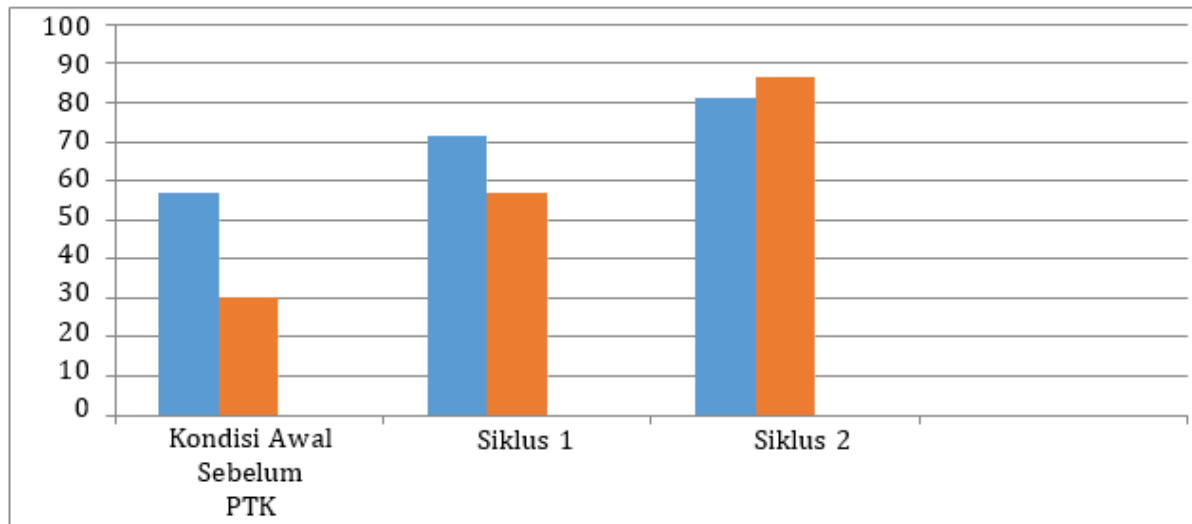
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan mengikuti model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam 2 siklus (Purwanti, 2019; Suprpto dkk., 2020; Widiastuti, 2019). Selama pelaksanaan tindakan kelas, peneliti langsung mengadakan refleksi serta triangulasi data dan penilaian hasil belajar peserta didik yang berupa nilai atau skor hasil tes dalam rangka menentukan perencanaan untuk pelaksanaan tindakan berikutnya, apabila dirasa masih diperlukan.

Result and Discussion

Lagu bisa dijadikan sebagai media yang menyenangkan dalam mempelajari bahasa Inggris khususnya juga dalam praktik kemampuan bahasa. Siswa bisa dimotivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka dengan lagu. Semua siswa pasti mempunyai ketertarikan terhadap musik. Kegiatan belajar dengan menggunakan

musik juga merupakan kegiatan yang menyenangkan yang memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran siswa (Anggraini dkk., 2022).

Hasil rerata nilai sudah jauh dari hasil pembelajaran di kondisi awal, dimana pembelajaran belum menggunakan media lagu ber lirik Bahasa Inggris. Peningkatannya cukup bagus yaitu 14 poin dari 53 menjadi 71. Untuk prosentase juga mengalami peningkatan yang bagus yaitu 27 %, dari 30 % menjadi 57 %, dengan peningkatan aspek sebagai berikut:



Gambar 2. Kondisi Penguasaan Grammar

Rerata nilai grammar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 3 Samarinda di kondisi awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas adalah 57. Begitu juga tingkat ketuntasannya adalah baru 30 %. Pada saat itu pembelajaran grammar belum menggunakan media lagu ber lirik bahasa Inggris. Angka 57 dan 30 % dijadikan acuan kuantitatif dalam penelitian ini, apakah hasil dari penggunaan media lagu ber lirik bahasa Inggris dapat meningkatkan rerata nilai tes grammar mereka. Dari angka itu juga dapat diinterpretasikan bahwa penguasaan grammar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 3 Samarinda adalah 43 % dengan ketuntasan 30 %. Acuan ketuntasan adalah KKM Bahasa Inggris Kelas XII yaitu 72 adalah nilai minimal dikatakan tuntas.

Pada siklus 1 media lagu yang digunakan adalah lagu pilihan guru. Prosentase peningkatan rerata nilai peserta didik bisa sampai dengan 14 % dan prosentase ketuntasan pun juga meningkat 27 %. Pada jenis tes ini soal grammar selain berbasis soal TBI dan TOEFL masih ada yang memakai lirik lagu secara langsung dengan tujuan supaya peserta didik bersemangat dan sedikit menghilangkan pola pikir mereka bahwa grammar itu sangat rumit dan sulit. Dan ternyata berhasil. Contoh soal dapat dilihat pada gambar 3.

And I'd climb every mountain and ...every ocean (You are the reason)
a. Swim b. swimming c. to swim d. swam

Hampir semua dari mereka hafal lirik lagu tersebut. Sehingga jawaban mereka mayoritas pasti benar karena tinggal memasukkan kata lirik yang sudah dihafal. Di sini mereka secara tidak langsung belajar jenis grammar Paralellism / Kesetaraan penyampaia sesuatu harus imbang bentuk kata/ frase atau klausa di antara kata penghubungnya. Misalnya ... and... (climb and swim = sama - sama kata kerja bentuk 1 (verb 1)Mereka akan mengubah pola pikir mereka bahwa grammar bahasa Inggris itu tidak serumit yang kemarin, ternyata lirik lagu sangat membantunya.

Apabila hafalan lirik itu dibawa ke soal kedinasan yang diambil dari kumpulan soal, misalnya adalah sebagai berikut :So far this term, the students in the writing class have learned how to write thesis statements,, and summarize their conclusions'

A. Their materials organization

B. The organizing of their materials

C. Organize their materials

D. The organization of their materials

E. How their materials are organized

Gambar 3. Contoh Soal

Rerata nilai grammar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 3 Samarinda pada tindakan di Siklus 2 menjadi 81. Artinya ini mengalami peningkatan 20 % dari hasil rerata di siklus1. Begitu juga prosentase ketuntasanya juga mengalami peningkatan 29 % sehingga menjadi 86 % yang artinya kelas sudah dianggap menguasai materi. Pembelajaran grammar dilakukan dengan media media lagu ber lirik bahasa Inggris yang merupakan lagu favorit peserta didik sendiri. Dari sisi angka (value) bisa dikatakan bahwa pembelajaran grammar bahasa Inggris dengan menggunakan media lagu ber lirik bahasa Inggris dapat meningkatkan penguasaan grammar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 3 Samarinda. Penggunaan media lagu ber lirik Bahasa Inggris favorit peserta didik lebih bagus pengaruhnya dalam meningkatkan penguasaan grammar. Dalam penggunaan soal sudah murni berbasis soal TBI dan TOEFL. Tingkat kesulitan soal jauh lebih tinggi dibanding pada soal grammar yang digunakan di poin tersebut. Karena bantuan hafalan banyak lirik berbagai lagu favorit mereka, mereka lebih bisa menguasai grammar yang diajarkan atau diamanahkan.

Penelitian tindakan kelas menggunakan tindakan yaitu pembelajaran grammar Bahasa Inggris dengan media media lagu ber lirik Bahasa Inggris. Pemanfaatan media audio dan video dalam pembelajaran Bahasa Inggris cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Melalolin, 2020; Mulyadi & Mutmainnah, 2015; Purnaningsih, 2017). Dari sisi angka bisa dikatakan bahwa pembelajaran grammar Bahasa Inggris

dengan menggunakan media lagu ber lirik bahasa Inggris dapat meningkatkan penguasaan grammar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 3 Samarinda.

Tabel 1. Penilaian pada Siklus I dan Siklus II

| No | Aspek yang Diamati | Penilaian | |
|--------|--|-----------|-----------|
| | | Siklus I | Siklus II |
| 1. | Peserta didik antusias selama pembelajaran. | 71% | 100% |
| 2. | Peserta didik menunjukkan sikap senang dalam pembelajaran grammar dengan menggunakan media lagu ber lirik Bahasa Inggris pilihan guru. | 64% | 100% |
| 3. | Peserta didik mengakui manfaat lirik lagu berbahasa Inggris yang dijadikan media untuk menguasai materi grammar yang diajarkan | 71% | 86% |
| 4. | Peserta didik termotivasi dalam mengerjakan soal grammar yang berorientasi soal TBI dan TOEFL | 79% | 86% |
| Rerata | | 71 | 93 |

Angka peningkatan ini sungguh sejalan dengan hasil kajian teori-teori yang menyertai penelitian ini. Dari kajian tentang definisi grammar yang penuh dengan formula atau peraturan seperti tenses misalnya, maka belajar grammar perlu strategi supaya tidak membosankan, biar tetap bersemangat dan termotivasi, rasa senang bergelora, tetapi tetap dapat mendapatkan hasil pengetahuan yang maksimal. Teori telah menjeaskan bahwa hal itu bisa dilakukan dengan menggunakan media lagu termasuk musik di dalamnya.

Karena penelitian ini memuat grammar bahasa Inggris, maka yang dimaksud dengan lagu di konteks penelitian ini adalah lagu yang ber lirik bahasa Inggris. Kehadiran lagu yang dikemas dengan banyak kegiatan yang bervariasi seperti menyanyikannya, menceritakan kembali cerita lagunya, menemukan pesan moral dari lagunya dan yang menjadi fokus di penelitian ini adalah menemukan jenis – jenis grammar yang terdapat di lirik lagunya. Mereka lebih bahagia lagi lagu yang dijadikan acuan adalah lagu favorit mereka, artinya mereka hafal sekali liriknya. Mereka tidak hanya punya 1 lagu favorit. Dan mereka juga mengetahui lagu favorit teman – teman mereka. Banyak dari mereka yang menemukan bahwa lagu favorit teman mereka juga lagu favoritnya. Satu anak bisa mengoleksi 3 atau lebih lagu yang menjadi favoritnya, dan lirik semua dihafalnya. Semakin banyak lagu favorit mereka dan hafal liriknya, semakin besar kesempatan mereka nanti mempelajari banyak jenis grammar pada akhirnya. Pola aturan yang terdapat di kalimat lirik diselaraskan dengan pola peraturan grammar bahasa Inggris.

Lagu dapat dijadikan media sangat baik untuk membantu proses belajar bahasa Inggris siswa, lebih khusus lagi lagu diyakini mampu memotivasi siswa selama

mengikuti pembelajaran bahasa Inggris (Nurhayati, 2009). Lagu dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif untuk membantu proses belajar Bahasa Inggris siswa, lebih khusus lagi lagu diyakini mampu memotivasi siswa selama mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris (Melalolin, 2020).

Pembelajaran Bahasa Inggris dengan memanfaatkan lagu mendapat respon yang baik dari siswa, partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Suwartono dan Rahadiyanti (2014) dimana pemanfaatan media lagu dapat meningkatkan partisipasi dari siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan (Degrave, 2019; Sulaymonova, 2019) dimana memanfaatkan media lagu selain meningkatkan partisipasi juga efektif untuk meningkatkan kosakata siswa sehingga kemampuan grammar siswa meningkat.

Conclusion

Rasa antusias, senang, bersemangat, termotivasi, bisa mengungkapkan berbagai perasaan adalah dampak positif lagu yang sekaligus memang menjadi kekuatan bagi mereka untuk belajar grammar bahasa Inggris dengan lagu ber lirik bahasa Inggris favorit mereka. Dampak dari pemilihan lagu ini sebagai media, hal ini membawa keceriaan dalam pembelajaran yang bisa mengaktifkan otak kanan mereka dan karena belajar formula/rumus/peraturan grammar itu membutuhkan berpikir serius dalam hal ini adalah otak kiri yang bekerja, maka pembelajaran dapat menyeimbangkan kerja dua otak tersebut. Akibatnya pembelajaran sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Sambil bernyanyi sambil belajar grammar yang memang rumit dan sulit. Tetapi hasilnya sangat memuaskan mereka bisa juga menguasai beberapa jenis grammar yang acuannya adalah hafalan lirik dari lagu. Penguasaan grammar bahasa Inggris peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 3 Samarinda dapat ditingkatkan karena proses pembelajaran grammar di kelas menggunakan media lagu ber lirik Bahasa Inggris.

References

- Amali, L. N., & Ibnu, M. (2018). Meningkatkan penguasaan grammar pada perfect tense melalui teknik quiz-quiz trade pada siswa KELAS XI SMA N 2 Semarang tahun ajaran 2018/2019. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2), 177-189.
- Anggraini, R., Maisaroh, E., & Fatin, N. A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Melalui Lagu Di SMA Swasta Pelita Bulu Cina. *JURNAL ABDIMAS MADUMA*, 1(1), 47-55.
- Degrave, P. (2019). Music in the foreign language classroom: How and why. *Journal of Language Teaching and Research*, 10(3), 412-420.

- Iswara, C. H., Handoyo, B., & Wiyaka, W. (2018). *Meningkatkan kemampuan penguasaan grammar pada should for obligation dengan menggunakan teknik make a match pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2018/2019*. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 12(1), 47-53.
- Khoirulhadi, M. (2020). Model Pembelajaran Kotamuvir Dan Pemanfaatan Mesowa untuk Meningkatkan Pemahaman Lirik Lagu Bahasa Inggris Siswa. *utile: Jurnal Kependidikan*, 6(1), 54-65.
- Masruchin, U. N. (2016). *Cara Kekinian Belajar Grammar Langsung Bisa*. Anak Hebat Indonesia.
- Megawati, M., Fitriani, D., Nurwiatin, N., & Mukaddamah, I. (2022). Hubungan antara ketertarikan mahasiswa dengan lagu terhadap kemampuan berbicara bahasa inggris. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(11), 3551-3556.
- Melalolin, L. V. (2020). Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Simple Past Tense. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 108-119.
- Muliana, I. N. (2020). Mengatasi Kesulitan Dalam Berbahasa Inggris. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 56-63.
- Mulyadi, D., & Mutmainnah, Y. (2015). Penggunaan Film Berbahasa Inggris dengan English Subtitle dalam Meningkatkan Keterampilan Listening. Prosiding Seminar Nasional & Internasional.
- Nurdiawati, D. (2020). Peranan Ekstrakurikuler Escs (English Student Community Of Smansa) Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Sma Negeri 1 Purwokerto. Seminar Nasional Pendidikan Dasar.
- Nurhayati, L. (2009). Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa SD; Mengapa dan Bagaimana. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 5(1).
- Purnaningsih, P. (2017). Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 34-41.
- Purwanti, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Melalui Pendekatan Konstruktivisme Dengan Teknik M3 SISWA KELAS IX SMP Negeri 1 Babadan Ponorogo. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(1), 41-49.
- Sulaymonova, D. H. (2019). Using music and song in teaching foreign languages. *International scientific review(LXIV)*, 72-74.
- Suprpto, S., Suharto, V. T., & Irawati, L. (2020). Penggunaan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Pada Siswa SD. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(1), 51-61.

- Sutrisno, J., & Karnadi, V. (2021). Aplikasi pendukung pembelajaran bahasa inggris menggunakan media lagu berbasis android. *Computer and Science Industrial Engineering (COMASIE)*, 4(6), 31-41.
- Suwartono, S., & Rahadiyanti, D. P. (2014). Penggunaan media lagu untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran struktur bahasa inggris. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(1).
- Visakha, J. A. (2019). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 2(1), 68-79.
- Widiastuti, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Melalui Penerapan Metode Team Assisted Individualization Pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Cepu Kabupaten Blora. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(1), 1-11.
- Zulfa, R. A. A., & Utami, H. T. (2020). Upaya peningkatan pembelajaran bahasa inggris melalui lagu dan permainan edukatif pada siswa SD Negeri Nusamangir. *Journal of Education and Teaching*, 3(1), 51-59.